

1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pembahasan hal-hal tersebut secara rinci dikemukakan berikut ini.

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat untuk membentuk seseorang melalui berbagai metode agar seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan dapat bertingkah laku dengan baik dan berintraksi dengan orang disekitarnya. Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Sekolah sebagai lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi siswa. Sekolah memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

SMP merupakan jenjang sekolah menengah pertama yang terdiri dari 3 tingkatan kelas yaitu kelas 1, 2, dan 3. SMP 11 Maret merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang ada di Sumberagung Kecamatan Ambaraw Kabupaten Pringsewu. Seperti sekolah-sekolah lainnya, SMP 11 Maret

juga memiliki visi dan misi sekolah yang bertujuan untuk membangun perilaku yang baik dari segala aspek agar pendidikan di SMP 11 Maret kedepannya dapat lebih baik dan mempunyai arah tujuan yang baik. Visi dan misi SMP 11 Maret ini yaitu Visi: mandiri, unggul dalam mutu akademis dan berakhlak mulia, sedangkan Misi: melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka membentuk sumberdaya manusia yang handal dan berdaya saing tinggi.

SMP 11 Maret termasuk sekolah menengah pertama yang sudah memiliki fasilitas yang bisa dikatakan lengkap. SMP 11 Maret ini memiliki 13 ruangan belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang lab bahasa dan 1 ruang lab IPA. Sekalipun sudah ada 1 ruangan lab bahasa dan 1 ruangan lab IPA, kedua ruangan ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP 11 Maret dan dari keterangan guru bidang studi diperoleh hasil belajar yang dicapai siswa SMP 11 Maret masih belum optimal, khususnya pada bidang studi IPS Terpadu. Sebagai ilustrasi disajikan data hasil ujian akhir semester ganjil 2010/2011 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 60	≥ 60	
1	VIII A	33 Orang	2	34 Orang
2	VIII B	32 Orang	1	32 Orang
3	VIII C	28 Orang	3	31 Orang
4	VIII D	30 Orang	1	31 Orang
	Siswa	121 Orang	7	128 Orang
	%	94,5%	5,5%	100%

Sumber: Dokumentasi Guru Bidang Studi IPS Terpadu SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil belajar siswa kelas VIII di SMP 11 Maret sangat rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas 60 hanya 7 orang atau sebesar 5,5%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah 60 berjumlah 121 orang atau sebanyak 94,5%. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa dikatakan lulus apabila siswa telah memperoleh nilai 60 ke atas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 94,5% siswa gagal dan hanya 5,5% siswa yang lulus dalam ujian semester ganjil 2010/2011.

Djamarah (2000: 18) mengatakan bahwa tingkat prestasi siswa secara umum dapat dilihat pencapaian (penguasaan) siswa terhadap materi pembelajaran. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% yang dikuasai oleh siswa peserta didik maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa visi SMP 11 Maret ini ada yang belum tercapai yaitu seperti unggul dalam mutu akademis. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai mana diungkapkan oleh Slameto (2003: 54–71).

faktor- faktor yang mempengaruhi belajar yaitu meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. seperti:
 - a) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, baik kelelahan jasmani maupun rohani.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada dari luar individu yang sedang belajar. Seperti:
 - a) Faktor keluarga, merupakan lingkungan utama dalam proses belajar.
 - b) Faktor sekolah, lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis
 - c) Faktor masyarakat.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila ada salah satu dari faktor-faktor intern dan ektern ini yang yang kurang mendukung dalam belajar siswa maka akan berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang optimal. Sedangkan jika faktor-faktor ini telah terlaksana dengan baik atau mendukung maka bisa dikatakan siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik atau optimal.

Berhasil tidaknya siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh perilaku belajar siswa karena tanpa adanya perilaku belajar yang baik maka tujuan belajar tidak dapat tercapai.

Akibat dari kesulitan ekonomi, kepedulian dan perhatian orang tua terhadap keluarga menjadi masalah sehingga mempengaruhi perilaku belajar siswa.

Perhatian dan kepedulian orang tua pada anak sangat dibutuhkan anak agar dapat belajar dengan baik. Perilaku belajar yang baik dapat mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi baik karena memiliki motivasi dalam belajar.

Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu yang akan memudahkan dalam menerima suatu materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Syah (2006: 151) Secara sederhana, minat (*interest*) berarti

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Hasil observasi pendahuluan yang saya lakukan didapat informasi dari beberapa guru di SMP 11 Maret bahwa kebanyakan siswa di sekolah ini memiliki minat belajar yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari keadaan siswa yang masih banyak belum memiliki kesadaran yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas rumah yang diberikan oleh guru.

Siswa sebagai peserta didik yang telah mendapatkan berbagai latihan di sekolah seharusnya memiliki kemandirian dalam belajar yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Sutari Imam Barnadib (Fatimah, 2006: 115), menyatakan bahwa kemandirian merupakan perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan/ masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena kemandirian belajar merupakan sesuatu yang berasal dari diri siswa. Ditegaskan oleh Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari diri individu yang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Kemandirian belajar ini merupakan sebuah latihan untuk membiasakan siswa agar dapat percaya diri dalam mengerjakan kegiatan belajar-pembelajaran dan lebih aktif dalam segala kegiatan. Kemandirian merupakan faktor intern yang berasal dari diri siswa. Dengan memiliki kemandirian yang tinggi, siswa akan terbiasa aktif dalam belajar dan tidak akan selalu mengandalkan orang lain yaitu menyalin pekerjaan temannya. Kemandirian ini dapat dilatih dari kekreatifan siswa yaitu

dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari atau yang lainnya. Membuat jadwal kegiatan sehari-hari ini akan selalu mengingatkan siswa dan melatih siswa agar aktif dan tepat waktu dalam segala hal terutama dalam belajar.

Kemandirian belajar siswa di SMP 11 Maret ini ternyata masih sangat rendah. Seperti masih banyaknya siswa yang lupa membawa buku pelajaran pada waktu pelajarannya karena siswa tidak mencatat atau memiliki jadwal pelajaran. Selain itu, tatkala ujian siswa masih banyak yang menyalin pekerjaan kawannya kerja sama dalam mengerjakan ujian karena tidak adanya kesiapan belajar siswa sebelumnya. Seharusnya, siswa telah belajar beberapa hari sebelumnya agar dapat menyelesaikan ujian dengan baik. Kebanyakan siswa pada saat ini kurang memperhatikan dalam hal belajar bahkan mereka lebih mementingkan main yang tidak ada aturannya sehingga perhatian akan belajar sangatlah rendah bahkan tidak ada. Oleh karena itu, hal ini merupakan tugas orang tua dalam memperhatikan anak-anaknya agar dapat terhindar dari hal-hal yang sia-sia.

Kepedulian berasal dari kata peduli. Peduli adalah memperhatikan, menghiraukan, mengindahkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002: 657). Kepedulian orang tua adalah perhatian, orang tua ayah/ibu. Perhatian tersebut meliputi dalam hal kebutuhan biologi, sosial, psikologis, ekonomi, dan pendidikan (Sandro, 2005: 12). Kepedulian (perhatian) orang tua merupakan salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi belajar sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003: 60–64), Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).

Kepedulian orang tua sangatlah dibutuhkan dalam membentuk keperibadian anak-anaknya. Anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah merupakan anak-anak yang masih mencari-cari jati dirinya. Oleh karena itu, agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak baik maka sebagai orang tua harus selalu mengawasi dengan cara mengontrol kegiatan anak-anaknya. Dalam mengontrol anak-anaknya, orang tua tidak boleh berlebihan karena dapat mengakibatkan anak-anak itu merasa terkekang dan akan berakibat buruk bagi perkembangan psikologi anak.

Menurut Dalyono (2005: 238–241), menyebutkan faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah 1. faktor orang tua (cara mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, contoh atau bimbingan dari orang tua, dll), 2. suasana rumah atau keluarga 3. keadaan ekonomi keluarga.

Kepedulian orang tua dapat juga direalisasikan dengan memenuhi kebutuhan anak seperti membelikan perlengkapan sekolah, buku tulis, buku cetak yang diperlukan dan kebutuhan lainnya. Dengan adanya perlengkapan belajar yang lengkap kemungkinan besar siswa akan belajar lebih serius dan lebih mendalam.

Buku cetak sangatlah membantu apabila siswa memilikinya karena dengan adanya buku cetak siswa dapat belajar lebih intensif di rumah. Buku cetak juga membantu siswa dalam melatih kemampuannya yaitu dengan mengerjakan soal-soal yang disediakan didalamnya. Secara tidak langsung dengan mengerjakan soal-soal yang ada didalamnya siswa sudah dilatih untuk mandiri dan dapat memecahkan masalah. Akan tetapi sebaliknya apabila kepedulian orang tua kurang akan anaknya maka akan terjadi hal yang tidak baik. Seperti halnya siswa akan bermalas-malas dalam belajar dengan berbagai alasan.

Ketidak mandirian siswa bahkan ketergantungan siswa akan kawan-kawannya yang lain tatkala sedang ujian dan kurangnya kreatif dalam belajar maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang kreatif dan rajin belajar sudah pasti dia akan dapat memperoleh hasil yang bagus akan tetapi sebaliknya jika siswa yang tidak kreatif dan kurangnya dalam belajar maka hasil yang diperoleh pun akan tidak optimal.

Hal yang dilakukan untuk mendorong siswa dalam berprestasi baik, diperlukan dukungan dari semua pihak terutama keluarga, sekolahan, bahkan dari diri siswa itu sendiri. Keluarga sebagai proses pendidikan yang utama dapat memberikan dukungan berupa adanya komunikasi yang baik yaitu dengan adanya kepedulian terhadap siswa dalam segala kegiatan. Sedangkan dukungan yang diberikan sekolah yaitu menyediakan sarana belajar, fasilitas dan pemberian penghargaan terhadap siswa yang berprestasi. Begitu juga siswa harus dapat melatih diri agar dapat belajar dengan baik dan mendapatkan prestasi yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP 11 Maret dengan mengambil judul: “ **Pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Kepedulian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2010/ 2011**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011
2. Kurangnya persiapan belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011 sebelum ujian
3. Banyaknya siswa SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011 yang kurang aktif dalam belajar
4. Kurangnya kemandirian belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011
5. Kurang optimalnya penggunaan lab komputer dan lab IPA di SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011
6. Kepedulian orang tua terhadap siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011 masih sangat rendah
7. Masih rendahnya kedisiplinan siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011
8. Banyaknya siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011

yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terutama pelajaran IPS Terpadu

9. Banyaknya siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011 yang bekerjasama dalam mengerjakan soal waktu ujian.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek minat belajar (X_1), kemandirian belajar (X_2), persepsi siswa tentang kepedulian orang tua (X_3), dan hasil belajar IPS Terpadu(Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011 jika X_2 dan X_3 dikontrol atau sebelum dikontrol ?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011 jika X_1 dan X_3 dikontrol atau sebelum dikontrol?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang kepedulian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

tahun pelajaran 2010/2011 jika X_1 dan X_2 dikontrol atau sebelum dikontrol?

4. Apakah ada pengaruh minat belajar, kemandirian belajar, dan persepsi siswa tentang kepedulian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya

1. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011, baik waktu X_2 dan X_3 dikontrol atau belum dikontrol
2. Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011, baik waktu X_1 dan X_3 dikontrol atau belum dikontrol
3. Pengaruh persepsi siswa tentang kepedulian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011, baik waktu X_1 dan X_2 dikontrol atau belum dikontrol
4. Pengaruh minat belajar siswa, kemandirian belajar siswa, dan persepsi siswa tentang kepedulian orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu

siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya penelitian yang dilakukan ini dapat menghasilkan manfaat tertentu. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menambah khasanah pengetahuan dan semangat belajar para siswa sehingga dapat memperbaiki semangat siswa dalam belajar
2. Sebagai informasi kepada guru mata pelajaran IPS Terpadu untuk mengatasi masalah yang terjadi saat proses belajar pembelajaran berlangsung dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran IPS Terpadu
3. Memberikan masukan kepada orang tua siswa agar selalu memperhatikan pendidikan anak- anaknya, dan
4. Memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan dan memberikan motivasi kepada peneliti lainnya untuk bersama-sama mengkaji lebih dalam tentang masalah ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah minat belajar, kemandirian belajar, persepsi siswa tentang kepedulian orang tua, dan hasil belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2010/2011.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMP 11 Maret Sumberagung
Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian ini pada
tahun 2010/2011.